

EVALUASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PEALATIHAN KOMUNIKASI BISNIS DI SMK NEGERI 2 SEKOTONG

Dian Lestari Miharja* , Ida Ayu Sutarini, Lalu Wiresapta Karyadi

*Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mataram,
Jalan Majapahit No 62, Mataram*

Alamat korespondensi: sutarini@unram.ac.id

ABSTRAK

Evaluasi ini bertujuan untuk menjelaskan persepsi mitra terhadap proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram melalui Context, Input, Process, dan Product (CIPP). Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif yang tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau mengubah data pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan hasil evaluasi proses pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram melalui Context, Input, Process, dan Product (CIPP). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa siswi SMK Negeri 2 Sekotong yang menjadi peserta kegiatan PkM dengan topik Pelatihan Komunikasi Bisnis. Hasil analisis data dapat mengidentifikasi hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram melalui Context, Input, Process, dan Product (CIPP). Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka diperoleh rata-rata pencapaian pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan persentase 83% termasuk dalam kategori Sangat Sesuai. Selanjutnya, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk menerapkan metode dan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen Prodi Ilmu Komunikasi khususnya dan Universitas Mataram umumnya melalui Context, Input, Process, dan Product (CIPP).

Kata kunci: implementasi, CIPP, komunikasi bisnis, evaluasi

PENDAHULUAN

Tridharma Perguruan Tinggi adalah tiga kewajiban dasar yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi untuk berkontribusi terhadap kemajuan pendidikan, hal ini tertuang pada UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mewajibkan seorang dosen untuk turun ke lapangan dan membantu masyarakat dengan ilmu pengetahuan serta teknologi yang mereka kuasai. Pelaksanaan PkM diharapkan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan di berbagai bidang, sedangkan bagi perguruan tinggi akan mendapatkan pembelajaran tentang kondisi kehidupan dari masyarakat dan potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut.

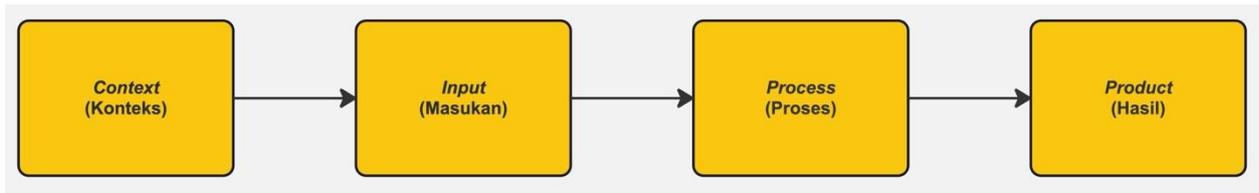
Pemerintah Indonesia melakukan pembangunan secara menyeluruh, tidak hanya pembangunan infrastruktur tetapi pembangunan ekonomi juga dilakukan ke seluruh Indonesia. Upaya pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan mencetak wirausaha sebagai sebagai salah satu penyumbang devisa negara. Pembangunan harus didukung oleh dan serta pelatihan manajemen dan komunikasi bisnis. Menjalankan wirausaha yang kompetitif diperlukan komunikasi yang efektif dan strategi pengelolaan bisnis yang sesuai dengan profesionalisme. Komunikasi bisnis adalah struktur yang berubah dan terdiri dari pertukaran ide dan upaya bersama untuk mendapatkan keuntungan (Irwansyah, 2017).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenis institusi pendidikan formal yang memberikan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah dan mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja di bidang tertentu. SMK memberi siswanya kemampuan untuk bekerja secara mandiri dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk bekerja di tempat kerja. SMK Negeri 2 Sekotong merupakan salah satu sekolah dengan visi mencetak wirausaha. Sekolah ini tidak hanya mengajarkan

teori tetapi penekanan lebih ke praktik langsung. Pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKKwu) di SMK Negeri 2 Sekotong mencetak wirausaha yang mendorong siswa untuk memiliki keterampilan melalui praktiw usaha siswa dan didorong melakukan praktik wirausaha secara langsung (Administrator, 2020). Kunci dari pembelajaran ini adalah pemahaman terkait pemasaran produk kreatif melalui media digital dengan komunikasi yang persuasif untuk meningkatkan atensi masyarakat terhadap produk digital yang sudah diproduksi. Maka dari itu perlunya dilakukan pelatihan untuk memberikan wawasan tambahan terkait manajemen produk dengan pendekatan komunikasi bisnis

METODE KEGIATAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Evaluasi deskriptif dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)



Gambar 1 Metode Evaluasi CIPP

Dari data skor diolah dengan menghitung presentase dari data skor yang diperoleh. Rumus deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut:

Rumus DP:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- DP : Deskriptif presentase
- n : skor empirik (skor yang diperoleh)
- N : skor ideal

Analisis data digunakan untuk menentukan kategori atau jenis deskriptif kuantitatif yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif kuantitatif kemudian dapat ditafsirkan dalam bentuk pernyataan. Klasifikasi kategori tingkatan dalam bentuk persentasi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Skor Pada Setiap Variabel

No	Interval (%)	Keterangan
1	76 – 100	Sangat Sesuai
2	51 – 75	Sesuai
3	26 – 50	Tidak Sesuai
4	1 – 25	Sangat Tidak Sesuai

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

Hasil analisis data berdasarkan kategori tersebut maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Evaluasi Context (Konteks)

Selain mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang yang belum dimanfaatkan, evaluasi ini menjelaskan konteks lingkungan yang relevan dalam kegiatan ini. *Context* yang dimaksud adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan peserta dan peserta mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan yang dilaksanakan. Hasil analisis angket atau kuesioner terhadap dosen pelaksana ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Variabel Context (Konteks)

No	Frekuensi (F) dan Presentase (%)								N	Jml Skor	Rerata Skor	%
	SS		S		TS		STS					
	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	8	26.7	20	66.7	1	3.3	1	3.3	30	95	3.17	79.1
2	14	46.7	14	46.7	2	6.7	0	0	30	102	3.40	85
Rerata gabungan										98.5	3.2	82

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

2. Analisis Evaluasi Input (Masukan)

Input mencakup materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami, materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta, dan cara peemateri menyajikan materi menarik. Pendekatan program, rancangan agenda, kelayakan tim pengabdian, anggaran pembiayaan, waktu, dan anggaran, serta sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan PkM adalah indikator input yang dimaksud dalam penelitian ini. Hasil analisis kuesioner tentang dosen pelaksana kegiatan pada variable input disajikan di tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Data Variabel Input (Masukan)

No	Frekuensi (F) dan Presentase (%)								N	Jml Skor	Rerata Skor	%
	SS		S		TS		STS					
	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	10	33.3	17	56.7	2	6.7	1	3.3	30	96	3.20	80
2	14	46.7	15	50.0	0	0	1	3.3	30	102	3.40	85
3	13	43.3	14	56.7	0	0	0	0	30	103	3.43	86
Rerata gabungan										100	3.34	84

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

3. Analisis Evaluasi Process (Proses)

Evaluasi proses dalam model CIPP mencakup "apa" (*What*) kegiatan yang dilakukan dalam program, "siapa" (*Who*) yang bertanggung jawab atas program, dan "kapan" (*When*) kegiatan akan selesai. Indikator proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan tim pelaksana, pemanfaatan sarana dan prasarana kegiatan, ketepatan materi yang disampaikan, waktu pelaksanaan yang efektif, runtut kegiatan, antusiasme dan keinginan masyarakat mitra untuk mengikuti kegiatan PkM. Hasil analisis kuesioner mengenai variable proses untuk dosen pelaksana kegiatan disajikan di tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Variabel Process (Proses)

No	Frekuensi (F) dan Presentase (%)								N	Jml Skor	Rerata Skor	%
	SS		S		TS		STS					
	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	9	30	15	50	5	16.7	1	3.3	30	92	3.07	77
2	13	43.3	15	50.0	1	3.3	1	3.3	30	100	3.33	83
3	10	33.3	19	63.3	1	3.3	0	0	30	99	3.30	82,5
Rerata gabungan										97	3.23	81

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

4. Analisis Evaluasi Product (Hasil)

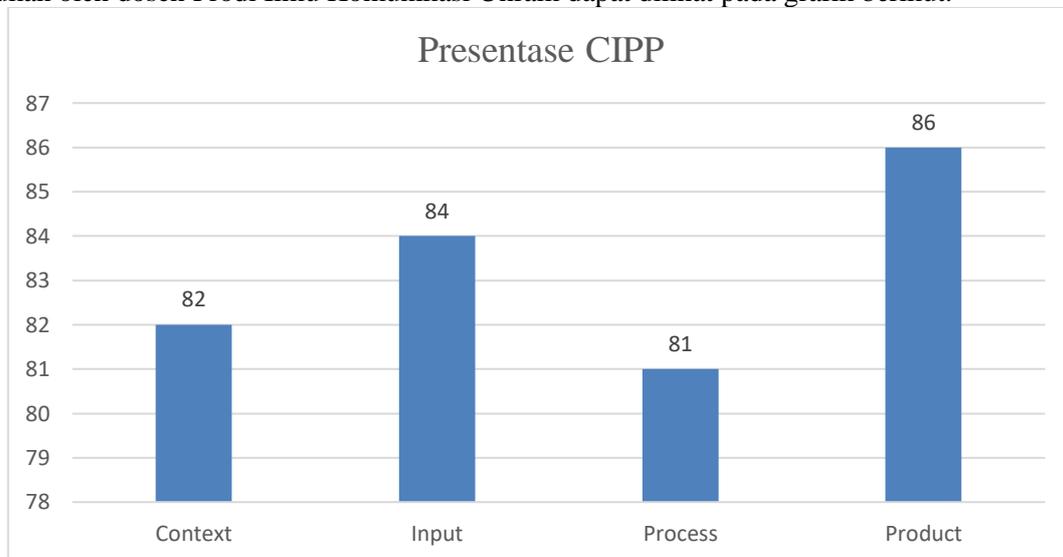
Keberhasilan pencapaian tujuan diukur melalui evaluasi produk. Dengan produk yang sudah dibuat, dapat dievaluasi apakah tujuan program telah dicapai atau tidak. Produk dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah produk yang dibuat oleh peserta kegiatan yang disesuaikan dengan materi atau topik pengabdian kepada masyarakat. Produk yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kualitas produk yang dibuat oleh kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kesesuaian dengan tujuan kegiatan dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mitra.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Variabel Product (Hasil)

No	Frekuensi (F) dan Presentase (%)								N	Jml Skor	Rerata Skor	%
	SS		S		TS		STS					
	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	15	50	14	46.7	1	3.3	0	0	30	104	3.74	87
2	13	43.3	17	56.7	0	0	0	0	30	103	3.43	86
Rerata gabungan										103.5	3.58	86

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

Gambar berikut menunjukkan perbandingan persentase skor pencapaian dari kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen Prodi Ilmu Komunikasi Unram dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 2: Diagram yang menunjukkan persentase pencapaian tiap indikator menggunakan model CIPP

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dosen Prodi Ilmu Komunikasi Unram telah melakukan PkM dengan memiliki nilai persentase evaluasi 83% dengan kategori Sangat Sesuai, yang menunjukkan bahwa kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan sistem yang sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tabel 5. Hasil Analisis

No	Indikator	Persentase Skor	Kriteria
1	Analisis Evaluasi <i>Context</i> (Konteks)	82	Sangat Sesuai
2	Analisis Evaluasi <i>Input</i> (Masukan)	84	Sangat Sesuai
3	Analisis Evaluasi <i>Process</i> (Proses)	81	Sangat Sesuai
4	Analisis Evaluasi <i>Product</i> (Hasil)	86	Sangat Sesuai
Rerata gabungan		83	Sangat Sesuai

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

KESIMPULAN

Salah satu model evaluasi yang paling banyak dikenal dan digunakan oleh para evaluator adalah model CIPP, yang terdiri dari konteks, evaluasi indikator konteks, input, evaluasi indikator masukan, dan produk, evaluasi indikator hasil. Dalam penelitian ini, sasaran evaluasi adalah keempat kata yang tercantum dalam singkatan CIPP. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi bagaimana dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram melaksanakan kegiatan PkM di SMK Negeri 2 Sekotong

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2020). Bisnis Daring dan Pemasaran | SMK Negeri 2 Sekotong. Retrieved December 10, 2023, from smkn2sekotong.sch.id website: <https://smkn2sekotong.sch.id/read/21/bisnis-daring-dan-pemasaran>
- Anonim, A. (2022). Ini dia 15 Daftar Pantai di Sekotong Lombok yang Wajib Kamu Tau ! Retrieved December 10, 2023, from √ Paket Tour Lombok | Wisata dan Liburan | Sewa Mobil Lombok website: <https://www.wisatadilombok.com/2015/01/ini-dia-15-daftar-pantai-di-sekotong.html>
- Irwansyah, I. (2017). Komunikasi Bisnis. Yogyakarta: Mitra Wacana Media.
- Kaban, dkk. (2021). “Pelatihan Penggunaan Dan Pemanfaatan Google Sites Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Yayasan Al-Hikmah Tanjung Pura.” *Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(3):1–12.
- WebLobar, A. (2018). Sekotong, Wisata Bahari Menggoda di Lombok Barat. Retrieved December 10, 2023, from Kabupaten Lombok Barat website: <https://lombokbaratkab.go.id/sekotong-wisata-bahari-menggoda-di-lombok-barat/>